

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai pengaruh model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *visual* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *visual* siswa
2. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *oral* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *oral* siswa
3. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *listening* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *listening* siswa
4. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *writing* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *writing* siswa

5. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *drawing* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *drawing* siswa
6. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *motor* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *motor* siswa
7. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *mental* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *mental* siswa
8. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *teams games tournament* dengan *numbered heads together* terhadap aktivitas belajar *emotional* siswa, metode NHT berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan metode TGT terhadap aktivitas belajar *emotional* siswa
9. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* metode *teams games tournament* terhadap delapan jenis aktivitas belajar siswa dengan pengaruh yang paling dominan terhadap aktivitas belajar *writing* siswa.
10. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* metode *numbered heads together* terhadap delapan jenis aktivitas belajar siswa dengan pengaruh yang paling dominan terhadap aktivitas belajar *drawing* siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka berikut ini beberapa saran untuk dijadikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini:

1. Pembelajaran metode *teams games tournament* dan *numbered heads together* sangat baik dalam menciptakan aktivitas belajar akuntansi siswa yang berimplikasi pada proses pembelajaran di kelas seperti menciptakan iklim kelas yang positif dan kondusif, dalam hal ini guru sebagai fasilitator harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
2. Tidak seluruh siswa senang dan gembira dalam turnamen akademik sehingga disarankan untuk lebih optimal lagi dalam melaksanakannya seperti dengan memberikan poin sebagai tambahan nilai lalu diakumulasikan baik secara individu maupun kelompok.
3. Sulitnya mengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis sehingga disarankan untuk merangking prestasi siswa dan mengelompokkan siswa dengan berkemampuan tinggi, sedang dan rendah lalu melakukan penyebaran secara merata.
4. Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit menjelaskan penjelasan kepada siswa lainnya, sehingga harus membina siswa agar menyadari bahwa setiap orang merupakan sumber yang bermanfaat bagi yang lainnya kemudian guru membimbing serta mengarahkan jalannya diskusi, membantu kelancaran diskusi tapi tidak memberi jawaban
5. Pembelajaran dengan metode *numbered heads together* tidak hanya membuat siswa percaya diri namun dapat membuat siswa grogi atau panik. Sehingga disarankan agar pada awal pembelajaran guru memberitahukan nomor berapa saja yang akan disebutkan untuk menjawab pertanyaan dari guru atau mepresentasikan hasil diskusi dengan kelompok agar siswa lebih mempersiapkan diri.